

## ABSTRAK

Film dokumenter merupakan salah satu media penyampaian informasi dalam bentuk seni dan berisi fakta fakta real yang didapat melalui riset dan observasi. Penelitian ini mengangkat sebuah kelompok minoritas yang ada di Kabupaten Indramayu Jawa Barat yaitu Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu, pada suku ini menganut aliran kepercayaan ngaji rasa atau keselarasan antara manusia dengan alam. Pada suku tersebut mempunyai ritual yang dinamakan ritual ngaji rasa, *kumkum* atau berendam di dakam air, dan *mepe* atau berjemur. Tujuan dari film ini adalah dapat memberikan edukasi kepada masyarakat umum dalam ranah sosial budaya serta saling menghargai antar suku atau kepercayaan. Data data yang didapat adalah dari hasil wawancara dan observasi. Tayangan film ini memvisualisasikan kehidupan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu dan segala ritualnya. Suku ini juga mengabdikan dirinya kepada anak dan istri, segala pekerjaan rumah tangga dilakukan oleh suami. Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu dibagi menjadi tiga golongan yaitu preman, seragam, dan dayak. Dari hasil riset dan observasi didapat bahwa dalam anutan ngaji rasa terdapat komunikasi transendental atau mentuhankan sesuatu yang menurut mereka adalah tuhannya yaitu alam dan ritual yang ada dapat diartikan bahwa manusia harus melatih kesabaran, melatih diri dan fisik, meghargai alam, serta menerima kenyataan hidup yang telah digariskan.

**Kata kunci:** ngaji rasa, ritual, Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu, komunikasi transendental.

## ABSTRACT

*Documentary films are one of the media for conveying information in the form of art and contain real facts obtained through research and observation. This study raises a minority group in Indramayu Regency, West Java, namely the Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu, in this tribe adheres to the belief in the ngaji rasa or harmony between humans and nature. The tribe has a ritual called the ngaji rasa ritual, kumkum or soaking in water, and mepe or sunbathing. The purpose of this film is to provide education to the general public in the socio-cultural realm as well as mutual respect between tribes or beliefs. The data obtained are from the results of interviews and observations. This film shows the life of the Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu and all its rituals. This tribe also devotes itself to their children and wives, all household chores are done by their husbands. The Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu is divided into three groups, namely thugs, uniforms, and Dayaks. From the results of research and observations, it was found that in the teachings of the ngaji rasa there is transcendental communication or the belief in something that they think is their god, namely nature and existing rituals, it can be interpreted that humans must practice*

*patience, train themselves and physically, respect nature, and accept the reality of life that has been passed outlined.*

**Keywords:** *ngaji rasa, ritual, Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu, transcendental communication.*